

**PENGARUH LIKUIDITAS DAN NON PERFORMING LOAN PADA NETT
PROFIT MARGIN
(Studi Kasus Pada Pada Perusahaan Perbankan Periode Januari 2017 – Desember
2019)**

Gabinda Zahra Zulafa Arianty¹, Ali Farhan²
STIE Mahardhika Surabaya
gabindazahra6@gmail.com¹, ali.farhan@stiemahardhika.ac.id²

Abstrak

Artikel ini mencoba mengurai lebih lanjut tentang relasi antara non performing loan dan likuiditas terhadap net profit margin bank. Dengan menggunakan regresi linier berganda pada data keuangan bank BRI, BNI, CIMB, dan Mandiri selama periode Januari 2017 – Desember 2019, didapati bahwa non performing loan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap net profit margin, sementara likuiditas yang diproksikan dengan asset to loan ratio memiliki pengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap net profit margin.

Kata Kunci: Profitabilitas, Bank, Likuiditas, Kinerja Keuangan

Abstract

This article tries to elaborate further on the relationship between non-performing loans and liquidity on the bank's net profit margin. By using multiple linear regression on the financial data of BRI, BNI, CIMB, and Mandiri banks during the period January 2017 – December 2019, it was found that non-performing loans had a negative and significant effect on the net profit margin, while liquidity as proxied by the asset to loan ratio had a negative and significant effect. negative but not significant to the net profit margin.

Keywords: Profitability, Bank, Liquidity, Financial Performance

LATAR BELAKANG

Taswan (2010:1) berpendapat bahwa krisis yang menghantam bisnis keuangan, termasuk di dalamnya industri perbankan pada periode tahun 1997/1998 memberikan pengalaman yang berharga dalam dunia perbankan. Pada periode tersebut banyak bank mengalami kesulitan likuiditas, kualitas aset yang jatuh, ketidakmampuan menghasilkan tingkat keuntungan yang optimum dan pada akhirnya ekuitas bank tergerus seketika. Kini, setelah melalui banyak waktu dan perekonomian yang membaik kondisi perbankan pun menyertai.

Persaingan dalam dunia perbankan

yang makin kompetitif dan adanya tantangan risiko likuiditas menjadi salah persolan yang penting untuk perbankan. Perbankan diharuskan untuk meningkatkan kinerjanya khususnya kinerja sektor keuangan bersamaan dengan memelihara tingkat kesehatan bank. Oleh sebab itu, menjadi keharusan bagi sebuah bank untuk senantiasa memperbaiki dan mempertahankan kinerjanya (Nursatyani, 2011). Kinerja bank dapat dinilai dari banyak sudut, salah satunya adalah kinerja finansia;. Untuk mengukur kinerja keuangan pada sebuah bank, profitabilitas merupakan indikator yang dapat digunakan. Profitabilitas adalah kapabilitas perusahaan untuk mendapatkan laba selama periode

tertentu (Munawir, 2010:33). Perbankan diharuskan untuk dapat menjaga kapasitas profitnya supaya tetap stabil bahkan meningkat supaya dapat memenuhi kewajiban kepada *shareholder*, menarik investor untuk berinvestasi, dan meningkatkan *trust* masyarakat untuk menyimpan surplus dana yang dimiliki pada bank (Agustiningrum, 2013).

Adapun secara umum dalam mengelola bisnis perbankan, bank berhadapan dengan risiko likuiditas, risiko likuiditas atau ketidakmampuan bank untuk melunasi tanggung jawab keuangan jangka pendeknya kepada pihak ketiga, dapat berasal dari dua sisi neraca suatu bank, baik itu dari sisi pasiva maupun sisi aktiva. Kedua sisi neraca tersebut dapat dikelola oleh bank untuk menjaga likuiditasnya. Dari sisi liabilitas, terdapat volatilitas pada jumlah penarikan deposito dan dana tabungan. Pengambilan dana deposito pada skala besar dapat menimbulkan krisis likuiditas bagi bank (Jeanne & Svensson, 2007). Sedangkan dari sisi aset, risiko likuiditas dapat muncul karena adanya kemacetan atau keterlambatan arus kas dari debitur (Diamond & Rajan, 2001). Selain kedua issue tersebut, bank juga harus menjaga kesenjangan antara aset dan kewajiban, karena risiko likuiditas muncul akibat ukuran dan jatuh tempo aset dan kewajiban (Plochan, 2007). Kesenjangan antara aset dan kewajiban dapat disebut gap likuiditas bank.

Menjadi sebuah keharusan bagi bank untuk mampu menjaga posisi likuiditasnya agar tidak mengalami krisis yang berdampak pada kinerja bank, baik secara individual maupun sistemik. Untuk mengantisipasi ini, ada beberapa hal yang dapat diupayakan oleh bank agar terhindar dari risiko likuiditas dan hal tersebut akan berpengaruh pada kemampuan bank menghasilkan keuntungan, yang diprosikan oleh *Nett Profit Margin*. Maka

itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis risiko likuiditas (diproksikan ke rasio lancar) terhadap profitabilitas perbankan.

Dengan demikian, penelitian ini memiliki dua hipotesa yaitu;

H1 : Non Performing Loan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank

H2 : Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank

TINJAUAN PUSTAKA

Teori trade-off antara likuiditas dan profitabilitas (*theory tradeoff between liquidity and profitability theory*) dan teori manajemen liabilitas (*the liability management theory*) merupakan *grand theory* dalam penelitian ini. Teori manajemen liabilitas adalah teori yang menjelaskan bagaimana metode bank mengelola liabilitasnya seefektif mungkin, sehingga liabilitas itu bisa dimanfaatkan sebagai sumber likuiditas. Likuiditas yang dibutuhkan oleh setiap bank adalah kemampuan untuk memenuhi kewajiban bank yang jatuh tempo, seperti penarikan dana dan pengajuan kredit dari nasabah (Veitzhal, 2007 dalam Hetna Darma, 2007).

Teori trade-off antara likuiditas dan profitabilitas merupakan teori yang menguraikan fenomena pertentangan kepentingan dan kebutuhan (*trade-off*) antara tingkat likuiditas dengan profitabilitas. Pada satu sisi bank harus mengupayakan supaya instrumen likuiditasnya tetap stabil, namun pada saat bersamaan bank harus dapat memberikan *return* yang positif demi kesehatan usaha bank (Arthesa, 2006).

Non Performing Loan (NPL)

Non Performing Loan (NPL) merupakan salah satu rasio yang menunjukkan rasio kredit macet yang terjadi pada suatu bank. Kredit macet adalah kredit yang tidak likuid

(kurang lancar), dan diragukan. Variabel NPL dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut ;

$$NPL = \frac{\text{Kredit bermasalah}}{\text{Total kredit}} \times 100\%$$

Assets to Loan Ratio

Assets to Loan Ratio adalah rasio yang menggambarkan jumlah kredit yang didistribusikan dibandingkan dengan jumlah aset yang dimiliki bank. Semakin tinggi tingkat rasio, menunjukkan makin rendah tingkat likuiditas bank. Rumus untuk mencari Assets to Loan Ratio sebagai berikut:

$$\text{Assets to Loan Ratio} = \frac{\text{Total Loans}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

Net Profit Margin

Net Profit Margin merupakan rasio untuk mengukur kapabilitas bank untuk memberikan *Net Income* dan kegiatan operasi pokoknya. Untuk menghitung NPM maka rumusnya adalah sebagai berikut:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Operating Income}} \times 100\%$$

METODE PENELITIAN

Metode riset yang penulis tempuh dalam penulisan artikel ini adalah tehnik analisa deskriptif kuantitatif dengan cara menggunakan analisa regresi linear berganda. Sampel perusahaan yang penulis ambil adalah Bank BRI, Bank Mandiri, Bank BNI, Bank CIMB, Bank BTN. Periode JaJanuari 2017 – Desember 2019.

Analisis Data

Analisis Regresi Berganda

Analisi regresi berganda adalah regresi suatu variabel depenen pada lebih dari satu variabel penjelas (Saefuddin,

Notodiputro *et al*, 2009). Analisis regresi berganda dapat diaplikasikan jika jumlah variabel independen setidaknya ada dua. Dalam penelitian ini jumlah vaiabel independennya ada dua yaitu; 1) Non Performing Loan , 2) Asset to Loan Ratio.

Model regresi yang diuji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut;

$$Y = a + \beta^1 X_1 + \beta^2 X^2 + e$$

Dimana:

Y : Variabel dependen (Net Profit Margin)

a : Konstanta

β^1 : Koefesien Regresi

X1 : Variabel Dependen (Non Performing Loan)

$$\text{Assets to Loan Ratio} = \frac{\text{Total Loans}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

β^2 : Koefeisen Regresi

X² : Variabel Dependen (Likuiditas)

e : standar error

HASIL DAN PEMBAHASAN

Layaknya uji parametris yang lain, maka regresi linear pun mempunyai beberapa persyaratan atau asumsi klasik yang wajib untuk dilakukan. Supaya model prediksi yang dihasilkan nantinya bersifat BLUE (Best Linear Unbiased Estimation). Asumsi klasik pada regresi linear berganda antara lain: uji normalitas , dan non multikolinearitas

a. Normalitas:

Pengujian Asumsi Klasik Uji Normalitas dengan menggunakan test Kolmogorov-smirnor mununjukkan nilai Sig. sebesar 0,173 lebih besar dari nilai Sig > 0,05 maka dapat diambil kesimpulan bahwa data pada model terdistribusi secara normal.

**Tabel 1. Uji Normalitas Data Kolmogorof-Smirnov Test
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		153
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	8.39490392
Most Extreme Differences	Absolute	.089
	Positive	.089
	Negative	-.084
Kolmogorov-Smirnov Z		1.106
Asymp. Sig. (2-tailed)		.173

a. Test distribution is Normal.

b. Uji Multikolinieritas

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas didapati bahwa untuk kedua variabel independen yang diuji tidak terjadi gejala multikolinieritas yang

ditunjukkan dengan angka tabel *variance internal factor* yang tidak lebih dari 10 dan angka pada tabel tolerance yang lebih dari 0,1

**Tabel 2. Uji Multikolinieritas
Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	49.296	3.869		12.743	.000		
	NPL	-1.986	.361	-.408	-5.505	.000	1.000	1.000
	LiquidityRatio	-.103	.079	-.097	-1.310	.192	1.000	1.000

a. Dependent Variable: NPM

Uji Regresi

Setelah memenuhi asumsi klasik, maka dapatlah dilakukan analisis uji pengaruh dengan menggunakan regresi berganda atas data tersebut, analisis regresi berganda yang diuji menghasilkan:

**Tabel 4. Uji F
ANOVA^b**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2290.099	2	1145.049	16.034	.000 ^a
	Residual	10712.111	150	71.414		
	Total	13002.209	152			

a. Predictors: (Constant), LiquidityRatio, NPL

b. Dependent Variable: NPM

Berdasarkan tabel uji F dimana Sig < 0,05 menunjukkan bahwa variabel Likuiditas dan Non Performing Loan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap net profit loan.

Uji Variabel Determinan

Tabel Uji T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	49.296	3.869		12.743	.000		
	NPL	-1.986	.361	-.408	-5.505	.000	1.000	1.000
	Liquidity Ratio	-.103	.079	-.097	-1.310	.192	1.000	1.000

a. Dependent Variable:

NPM

$$Y = 49.29X^1 - 0.103X^2 - 1.986 + e$$

Berdasarkan uji regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS didapatkan bahwa nilai Sig atas variabel Non Performing Loan senilai $0.00 < 0.05$, yang artinya variabel non performing loan memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank (net profit margin), sementara itu variabel Liquidity ratio memiliki nilai signifikansi $0.192 > 0.05$, yang artinya variabel likuiditas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank, keduanya sekalipun memiliki signifikansi yang berbeda terhadap net profit margin namun secara parsial berpengaruh negatif, artinya makin tinggi NPL maka makin rendah profitabilitasnya,

demikian juga dengan likuiditas bank, makin tinggi rasio *asset to loan*, maka makin rendah profitabilitasnya.

a. Non Performing Loan

Dengan sig $0.00 < 0.05$ menunjukkan bahwa non performing loan atau kredit macet memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas bank, dengan demikian maka hipotesis pertama diterima. Dengan koefisien -0.103 menunjukkan bahwa arah signifikansi pengaruhnya adalah negatif. Temuan ini linier dengan hasil riset yang dilakukan oleh Rahim dan Irpa (2008) yang mengungkapkan bahwa NPL berpengaruh negatif pada profitabilitas. Jika NPL makin turun maka dapat mejadi indikasi level risiko

atas distribusi pinjaman bank cukup rendah dengan demikian bank akan mendapatkan keuntungan (Rahim dan Irpa, 2008).

Senada dengan itu, Utomo (2008) yang melakukan riset pada PT. Bank Mandiri Persero, Tbk di tahun yang sama menemukan hal serupa, bahwa NPL berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return on Assets* (profitabilitas bank) karena jika Non Performing Loan mengalami peningkatan maka laba atau profit yang dihasilkan oleh bank akan semakin sedikit. Hal ini juga linier dengan temuan Agustiningrum (2013) yang mengemukakan hal yang serupa, namun Pratiwi dan Wiagustini (2015) menemukan hal yang berbeda, menurutnya NPL berpengaruh positif sekalipun tidak signifikan terhadap profitabilitas bank, lebih jauh ia menjelaskan, kecilnya pengaruh NPL terhadap profitabilitas disebabkan NPL yang terjadi pada sebagian besar bank-bank di Bursa Efek Indonesia kurang dari 5% artinya risiko kredit pada bank-bank tersebut rendah, karenanya Non Performing Loan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

b. Likuiditas

Dengan $\text{sig } 0.192 > 0.05$ menunjukkan bahwa likuiditas memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap profitabilitas bank, dengan demikian maka hipotesis pertama ditolak. Namun, meskipun tidak memiliki pengaruh signifikan, likuiditas yang diprosikan dengan Asset to Loan Ratio memiliki pengaruh negatif yang ditunjukkan oleh koefisien beta -0.103 , hal ini sejalan dengan temuan Ramadanti dan Meiranto (2015) dan Utomo (2008) yang menyatakan bahwa likuiditas memiliki pengaruh yang negatif terhadap profitabilitas bank, sekalipun dalam riset ini pengaruh tersebut adalah signifikan.

Hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis 2 bahwa likuiditas memiliki

pengaruh yang signifikan terhadap Net Profit Margin ditolak, sebab hasil uji variabel determinan menunjukkan hasil sebaliknya.

Likuiditas (Asset to Loan Ratio) berpengaruh negatif terhadap tingkat profitabilitas, sebab makin tinggi rasio aset atas pinjaman (aset produktif atau kredit yang disalurkan dibandingkan dengan dana pihak ketiga) berpotensi meningkatkan *non performing loan* dan potensi kecukupan kas perbankan yang berakibat pada turunnya profitabilitas bank. Hal ini sejalan dengan temuan pada variabel pertama bahwa NPL berpengaruh negatif terhadap profitabilitas bank.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil uji determinan pengaruh variabel independen non performing loan dan likuiditas menunjukkan;

1. Hipotesa pertama diterima. Non Performing Loan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap net profit margin.
2. Hipotesa kedua ditolak. Likuiditas memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap net profit margin
3. Secara simultan variabel independen non performing loan dan likuiditas berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas bank.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

Arthesa, A. dan Edia Handiman. 2006. Bank dan Lembaga Keuangan Bukan Bank. Jakarta: PT. Indeks.

Munawir S. 2010. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Ke4. Yogyakarta: Liberty.

Plochan, P. 2007. Risk Management in Banking. Master Thesis University of Economics Bratislava.

Taswan. 2010. Manajemen Perbankan. Edisi 2. Yogyakarta: UPP STIM YKPN

JURNAL

Agustiningrum, Riski. 2013. Analisis Pengaruh CAR, NPL, dan LDR Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan. Jurnal: E-Jurnal Manajemen. Volume II nomor. VIII. EISSN: 2302 8912. Universitas Udayana.

Diamond, D.W. dan Rajan, R.G. 2005. "Liquidity Shortages and Banking Crises". The Journal of Finance. Volume 60.

Darma, Hetna. 2008. Analisis Likuiditas pada Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur di Samarinda. Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Malang.

Jeanne, O. dan Svensson, L.O. 2007. "Credible Commitment to Optimal Escape from Liquidity Trap : The Role of Balance Sheet". The American Economic Review, Vol. 97, No.1.

Nursatyani, Anisa. 2011. Analisis Pengaruh Efisiensi Operasi, Risiko Kredit, Risiko Pasar, dan Modal terhadap Kinerja Keuangan Perbankan. Skripsi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas

Diponegoro. Semarang.

Pratiwi, Luh Putu Sukma. Wiagustini, Ni Luh Putu. 2015. Pengaruh CAR, BOPO, NPL, dan LDR Terhadap Profitabilitas. E-Jurnal Manajemen. Universitas Udayana. ISSN: 2302-8912

Rahim, Rida dan Yuma Irpa. 2008. Analisa Efisiensi Operasional terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah dan Unit Syariah (Studi Kasus BSM dan BNI Syariah). Jurnal Bisnis & Manajemen Vol.4, No.3.

Ramadanti, Fani. Meiranto, Wahyu. 2015. Analisis Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan di Indonesia. Diponegoro Journal of Accounting. Volume 4, Nomor 2. ISSN (Online): 2337-3806.

Utomo, Andri Piyo. 2008. Pengaruh Non Performing Loan Terhadap Kinerja Keuangan Bank Berdasarkan Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Dan Rasio Profitabilitas Pada Pt Bank Mandiri (Persero), Tbk. Tesis. Universitas Gunadarma.